

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF *WORDWALL* DI KELAS V
SDN 05 AIR TAWAR KOTA PADANG**

Danda Saputra¹, Arwin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Email : saputradanda1234@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students in science learning. This research aims to describe the application of the Problem Based Learning model assisted by Wordwall Interactive Media to improve student learning outcomes in science and technology learning in Class V SDN 05 Air Tawar, Padang City. This type of research is classroom action using qualitative and quantitative approaches. Carried out in II cycles where cycle I consists of 2 meetings and cycle II consists of 1 meeting. This research data was obtained from the assessment of teaching modules, implementation and student learning outcomes using data collection techniques, namely observation, tests and non-tests. The subjects of this research were 28 educators and students in class V, consisting of 13 men and 15 women. The research results showed that the observation aspect of the first cycle teaching module obtained an average percentage of 81.25% Good (B) qualifications, increasing in cycle II to 95.84% Very Good (A) qualifications. Based on the results of observations of learning implementation, the educator aspect of cycle I obtained an average percentage of 78.56% of Fair (C) qualifications, increasing in cycle II to 92.85% of Very Good (A) qualifications. in the student aspect of cycle I it was 82.14% Good (B) qualifications and increased in cycle II to 96.42% Very Good (A) qualifications. The assessment of students in improving learning outcomes in Cycle I obtained an average of 67.85 qualifications of Poor (K) and increased in cycle II to 86.78 qualifications of Good (B). Based on the research data, it can be concluded that the Problem Based Learning learning model assisted by Wordwall interactive media can improve student learning outcomes in science learning.

Keywords: Learning Outcomes, Natural Sciences, Based Learning Models, Wordwall Interactive Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 05 Air Tawar Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas dengan

menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilakukan dalam II siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian modul ajar, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, tes, dan nontes. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas V sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengamatan modul ajar siklus I memperoleh presentase rata-rata 81,25% kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 95,84% kualifikasi Sangat Baik (A). pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, aspek pendidik siklus I memperoleh rata-rata presentase 78,56% kualifikasi Cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% kualifikasi Sangat Baik (A). pada aspek peserta didik siklus I adalah 82,14% kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 96,42% kualifikasi Sangat Baik (A). Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada Siklus I diperoleh rata-rata 67,85 kualifikasi Kurang (K) dan meningkat pada siklus II menjadi 86,78 kualifikasi Baik (B). Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media interaktif Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, Model Pembelajaran Based Learning, Media Interaktif Wordwall

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan perbaikan sistem pendidikan dan dilaksanakan melalui program sekolah penggerak untuk memajukan mutu pembelajaran di sekolah. Secara konseptual (Nafi'ah, 2023) kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan bagi Lembaga maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Pinahayu, 2022).

Pembelajaran IPAS yang ideal adalah suatu proses pembelajaran yang tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, tetapi juga mengembangkan

kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta menumbuhkan sikap yang baik. Terkait hal ini dengan pembelajaran IPAS yang ideal maka peran guru yang ideal harus memperhatikan proses pembelajarannya mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar pada tanggal 6 Januari 2025 (Kunjungan dan Wawancara) dan pada tanggal 8 Januari 2025 Pada Bab 6

(indonesiaku kaya raya) Materi (Letak Geografis Indonesia) beberapa kondisi yang dilihat dari guru (1) guru tidak menyediakan bahan ajar dan LKPD pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) guru cenderung menjadi pusat dalam pembelajaran (Teacher Centre), (3) guru menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku siswa, dan peserta didik menyalin semua yang ada pada buku siswa, (4) guru tidak menggunakan media yang dapat mengaktifkan peserta didik pada proses pembelajaran. (5) Modul ajar yang dirancang guru masih belum lengkap dan belum sesuai atau tidak informatif, serta guru menggunakan modul ajar yang berasal dari internet.

Dilihat dari segi peserta didik terlihat bahwa (1) peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran, (2) peserta didik kurang fokus pada saat guru menjelaskan materi, (3) beberapa peserta didik susah diatur dan sibuk dengan kesibukannya masing-masing, (4) kurang nya partisipasi peserta didik dalam memberikan pendapat terkait permasalahan yang diajukan oleh guru. (5) siswa kurang mampu memecahkan masalah dalam assesmen pembelajaran. Maka

peneliti memperoleh hasil belajar IPAS kelas V masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan nilai peserta didik yang belum mencapai batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu berikut data hasil belajar peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Nilai IPAS	Keterangan
1	AFH	80	T
2	AD	50	TT
3	AZW	70	TT
4	ADA	70	TT
5	AFM	60	TT
6	ARK	70	TT
7	FKS	80	T
8	FAL	80	T
9	JSR	80	T
10	JAG	40	TT
11	KQH	80	T
12	MARS	60	TT
13	MFI	60	TT
14	MSE	80	T
15	NAM	60	TT
16	NZA	60	TT
17	OQS	70	TT
18	RAS	90	T
19	RHI	80	T
20	RAR	70	TT
21	RKS	70	TT
22	RSL	50	TT
23	RA	70	TT
24	RMA	80	T
25	SNH	80	T
26	SNA	80	T
27	TAP	40	TT
28	VNR	60	TT

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 28 peserta didik terdapat 17 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dan hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran berbasis website berupa Wordwall. Wordwall menurut (Kajian et al., 2023) ialah aplikasi browser yang inovatif sebagai sumber belajar, media, dan alat untuk evaluasi yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik.

Penelitian sebelumnya yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini yakni penelitian oleh (Indra Sukma et al., 2022) dimana hasilnya menunjukkan penggunaan media interaktif berbasis Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar IPA sekolah dasar. Selanjutnya penelitian oleh (Launin et al., 2022) dengan hasil terdapat pengaruh media game online Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dari pemaparan hasil penelitian di atas, penggunaan media pembelajaran Wordwall dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk

menggunakan media pembelajaran berbasis website berupa Wordwall. Wordwall menurut (Kajian et al., 2023) ialah aplikasi browser yang inovatif sebagai sumber belajar, media, dan alat untuk evaluasi yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik.

Berdasarkan temuan dan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 05 Air Tawar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Interaktif *Wordwall* di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar Kota Padang”.

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan modul ajar, pelaksanaan modul ajar, dan peningkatan hasil belajar peserta didik:

- a. Mendeskripsikan Rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar

b. Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negerin 05 Air tawar.

c. Mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif Wordwall di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.

B. Metode Penelitian

1. Rencana Penelitian

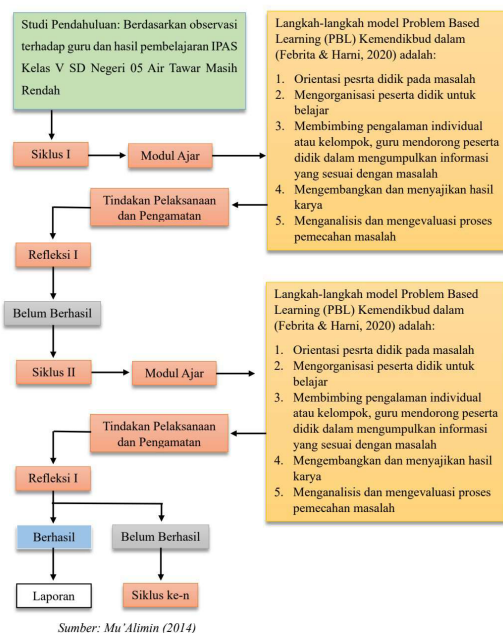
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif) dan kuantitatif (berdasarkan jumlah).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guur/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan

untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat mengadaptasikan teori lain untuk kepentingan proses dan atau produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional (Susilowati, 2018). Sedangkan menurut Nurulanningsih, (2023), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang berangkat dari permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu untuk meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelasnya sendiri.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Mu'alimin & Rahmat. A. H. C., (2014) yaitu perencanaan (*plan*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*reflecting*).

Alur Penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pada tiap bagian dalam suatu penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada gambar berikut ini:



2. Setting Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 05 Air Tawar, peneliti memilih SD Negeri 05 Air Tawar sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa: 1) sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada Kelas V; 2) Pihak sekolah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 05 Air Tawar; 3) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar masih tergolong rendah; 4) Pihak sekolah bersedia menerima inovasi dalam

media pembelajaran yakni media Interaktif *Wordwall* pada pembelajaran IPAS menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar; 5) Guru kelas V bersedia menerima penulis melakukan penelitian di kelas yang di ajar nya.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 05 Air Tawar. Yang Berjumlah 28 orang yang terdiri 13 peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Di samping itu, juga melibatkan praktisi yaitu penulis, serta observer yakni guru kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester II (dua) pada bulan Januari-Juni tahun ajaran 2024/2025 di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dengan dua kali pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu 22 Januari 2025 pada pukul 11.30-14.10 WIB dan pada hari Kamis 23 Januari 2025 pukul 11.30-14.10 WIB, dan siklus II dengan satu kali pertemuan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal

30 januari 2025 pukul 11.30-14.10
WIB.

3. Data dan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari setiap tindakan dalam pembelajaran IPAS dengan berbantuan Media Interaktif *Wordwall* menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar. Data tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Modul ajar untuk meningkatkam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunsksn Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Interaktif *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.
- c. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS bernbantuan Media Interaktif *Wordwall* Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kegiatan pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Interaktif *Wordwall* di Kelas V SD Negeri Air Tawar Meliputi Perencanaan proses pembelajaran dan pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari subjek yang diteliti, yaitu guru dan peserta didik di Kelas V SD Negeri 05 Air Tawar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar yaitu Analisis Dokumen, Nontes dan Tes. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah Lembat penilaian Modul ajar, Lembar penilaian Nontes dan lembar penilaian Tes.

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif. Rumus persentase itu seperti yang dikemukakan Kemendikbud (dalam Detryoza dan Mansurdin, 2022) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Skor yang Diperoleh

n = Skor Maksimal

Dengan Kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Penilaian	Peringkat
Amat Baik (A)	$91 < A \leq 100$
Baik (B)	$81 < B \leq 90$
Cukup (C)	$71 < C \leq 80$
Kurang (D)	≤ 70

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Air Tawar Kota Padang pada pembelajaran IPAS di kelas V Semester II tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2025, kemudian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025.

1. Siklus I Pertemuan 1

Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dengan model *problem based learning* Pada siklus I pertemuan 1 berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dapat dilihat dari jurnal penilaian sikap yang masih terdapat

peserta didik yang sikapnya perlu bimbingan seperti kurangnya sikap spiritual, percaya diri, peduli, tanggung jawab dan menghargai titik untuk itu diharapkan pendidik lebih membimbing peserta didik untuk kedepannya.

Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan rata-rata hasil belajar peserta didik Pada siklus 1 pertemuan 1 yang diperoleh yaitu 68,97 dengan kualifikasi Kurang (K). Adapun peserta didik yang tuntas Pada siklus 1 pertama 1 ini berjumlah 14 orang, dan yang tidak tuntas sejumlah 14 orang.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, hasil belajar peserta didik Pada siklus 1 pertama 1 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Karena itu, dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Kekurangan yang ditemui pada siklus 1 pertemuan 1 ini diperbaiki Pada siklus 1 pertemuan 2 untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Siklus I Pertemuan 2

Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* Pada Siklus I Pertemuan 2 berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan dapat dilihat dari jurnal penilaian sikap yang masih terdapat peserta didik yang sikapnya perlu bimbingan seperti kurangnya sikap spiritual, percaya diri, peduli, tanggung jawab dan menghargai. Untuk itu diharapkan pendidik lebih membimbing peserta didik untuk kedepannya.

Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan rata-rata hasil belajar peserta didik Pada Siklus I Pertemuan 2 yang diperoleh yaitu 80,17 dengan kualifikasi Cukup (C). Adapun peserta didik yang tuntas Pada Siklus I pertama 2 ini adalah 26 orang, dan yang tidak tuntas sejumlah 2 orang.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, hasil belajar peserta didik Pada Siklus I Pertemuan 2 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah mulai mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. karena itu, dilakukan perbaikan dalam

perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Kekurangan yang ditemui pada Siklus I Pertemuan 2 ini diperbaiki Pada Siklus II Pertemuan 1 untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Siklus II Pertemuan 1

Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* pada Siklus II Pertemuan 1 berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan secara menyeluruh dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dapat dilihat dari jurnal penilaian sikap sudah ada peningkatan baik itu sikap spritual, percaya diri, peduli, tanggung jawab dan menghargai.

Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan rata-rata belajar peserta didik Pada Siklus II Pertemuan 1 yang diperoleh yaitu 87,27 dengan kualifikasi baik (B). Adapun peserta didik yang tuntas Pada Siklus II Pertemuan 1 ini berjumlah 28 orang, dan tidak ada peserta didik yang tidak tuntas.

b. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian Pada Siklus I masih banyak terdapat

kekurangan yang harus diperbaiki agar tujuan dari Pembelajaran dapat tercapai hal ini dikarenakan pendidik kurang memahami karakteristik peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Hasil pengamatan modul ajar Pada Siklus I Pertemuan 1 adalah 75%. Dengan kualifikasi Cukup (C) dan hasil pengamatan modul ajar Pada Siklus I Pertemuan 2 adalah 87,5% dengan kualifikasi Baik (B). Untuk itu, rata-rata yang diperoleh Pada Siklus I adalah 81,25% dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2.

Pelaksanaan pembelajaran Pada Siklus I sudah terlaksana dengan baik, tetapi belum seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam modul ajar. Kekurangan Siklus I ini terlihat pada hasil pengamatan pelaksanaan yang diamati observer di saat peneliti melaksanakan penelitian. Hasil pengamatan penelitian pelaksanaan Siklus I pertemuan 1 pada aspek pendidik memperoleh persentase 71,42% dengan kualifikasi C dan untuk aspek peserta didik memperoleh persentase 75% dengan

kualifikasi C. Sedangkan Siklus I Pertemuan 2 pada aspek pendidik memperoleh persentase 85,71% dan untuk aspek peserta didik memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi B.

Hasil belajar peserta didik Pada siklus I menunjukkan bahwa belum semua peserta didik memahami materi yang diajarkan, ini terbukti dari analisis penelitian Siklus I Pertemuan 1 diperoleh rata-rata belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan yaitu 68,97 dengan kualifikasi cukup, sedangkan Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 80,17 dengan kualifikasi baik.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian modal ajar Pada Siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya, diperoleh persentase nilai rata-rata 95,84% dengan kualifikasi sangat baik (A). Dapat disimpulkan bahwa perencanaan Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbatuan Media Interaktif Wordwall di Kelas V SDN 05 Air Tawar Kota Padang telah terlaksana dengan baik.

Dari segi Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah model

perbandingan learning Pada Siklus II sudah terlaksana dengan maksimal jika dibandingkan dengan Siklus I.

Berdasarkan rekapitulasi data dari hasil pengamatan pelaksanaan Siklus II, aspek pendidik memperoleh presentasi keberhasilan 92,84% dengan kualifikasi sangat baik (A) dan aspek peserta didik 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (A).

Hasil belajar peserta didik Pada Siklus II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan pendidik terdiri dari tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap Pada Siklus II sudah mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa perilaku negatif yang sedikit menonjol. Sedangkan hasil penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan Pada Siklus II diperoleh hasil belajar peserta didik dengan rata-rata yaitu 87,27 dengan kualifikasi Baik (B).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik Pada pembelajaran IPAS menggunakan

model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* di Kelas V SDN 05 Air Tawar Kota Padang disusun dalam bentuk modul ajar sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall*. Menurut ajar menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun pertemuan 1 memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi Cukup (C), Pada siklus I pertemuan 2 adalah 87,5% dengan kualifikasi baik (B), kemudian peningkatan pada Siklus II diperoleh persentase 95,84% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* di Kelas V SDN 05 Air Tawar Kota Padang diperoleh 2 aspek pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan aspek pendidik dan peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif

Wordwall meningkat. Adapun peningkatan aspek pendidik pada siklus I pertemuan 1 pada aspek pendidik memperoleh 71,42% dengan kualifikasi Cukup (C), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 pada aspek pendidik memperoleh persentase 85,71% Dengan kualifikasi Baik (B), dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan peningkatan yang terjadi pada aspek peserta didik Pada siklus I Pertemuan 1 memperoleh presentasi 75% dengan kualifikasi Cukup (C), meningkat pada siklus I Pertemuan 2 memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi Baik (B), dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).

3. Dalam Pelaksanaan proses pembelajaran langkah-langkah yang digunakan sudah sesuai dengan rancangan modul ajar yang sebelumnya. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* di Kelas V SDN 05 Air Tawar Kota Padang diperoleh dari hasil jawaban soal evaluasi, hasil penyelesaian masalah peserta didik. Hasil belajar peserta

didik menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar Pada siklus I Pertemuan 1 adalah 76,98% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 91,34% dengan kualifikasi sangat baik (B), yang artinya telah melebihi batas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Data rekapitulasi penilaian pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan media interaktif *Wordwall* tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, rekapitulasi hasil penilaian pada siklus I sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana peserta didik sudah banyak memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afcariono, M. (2008). Penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 3(2), 65-68.
- Aini, A. N., & Rulviana, V. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi

- Belajar dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1038-1049.
- Arwin, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model *Quantum Teaching* Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102699>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Rozie, F. (2018).
- Eliyasni, R., Anita, Y., & Hanafi, A. S. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v5i2.1655>
- Fidya, I., Romdani, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 219-227).
- Hamimah, H. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Wordwall Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran IPA. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 95–99. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.99>
- Haryanto. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan *Two Stay Two Stray*. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Nuraeni, F., Rahayu, P., Hasyim, B., Septiani, D., & Nurinsani, D. A. (2023). Pengaplikasian Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 60-68.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: *how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling*. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011 (Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Redhana, I. W. (2012). Model pembelajaran berbasis masalah dan pertanyaan socratic untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*